YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.6021

ANALISIS BIBLIOMETRIK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *SFBT*

Bibliometric Analysis of Guidance and Counseling Services Using the SFBT Technique

Nadya Indria Wandari & Shindy Krinandini
Universitas Negeri Surabaya
nadya.23029@mhs.unesa.ac.id; shindy.23165@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 16, 2025	May 12, 2025	May 25, 2025	May 30, 2025

Abstract

This study is motivated by the growing attention to the effectiveness of guidance and counseling services that apply the *Solution-Focused Brief Therapy* (SFBT) approach, as well as the need to map the development and research trends related to this approach in the context of education and mental health. The aim of this research is to analyze publication trends, keywords, and scientific collaboration in studies on SFBT using a bibliometric approach. The method employed is bibliometric analysis of articles published between 2010 and 2024, using VOSviewer software. The analysis results indicate a significant increase in the number of publications on SFBT, with dominant themes including school counseling, mental health, youth interventions, and the effectiveness of short-term therapy. Keyword clustering reveals strong interconnections among various research topics, indicating that the SFBT approach is developing consistently within academic and practical domains. The study concludes that SFBT is a theoretically grounded and practically applicable counseling approach across diverse

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

contexts. The implications of this research provide a strategic foundation for academics, practitioners, and researchers to develop more focused research directions and expand the application of SFBT in professional guidance and counseling services.

Keywords: Bibliometric; Solution-Focused Brief Therapy; Guidance and Counseling; VOSviewer; Publication Trends

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perhatian terhadap efektivitas layanan bimbingan dan konseling yang menerapkan pendekatan *Solution-Focused Brief Therapy* (SFBT), serta perlunya pemetaan perkembangan dan tren kajian ilmiah terkait pendekatan tersebut dalam konteks pendidikan dan kesehatan mental. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tren publikasi, kata kunci, dan kolaborasi ilmiah dalam penelitian mengenai SFBT menggunakan pendekatan bibliometrik. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik terhadap artikel yang terbit antara tahun 2010 hingga 2024, dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan jumlah publikasi mengenai SFBT, dengan tema dominan pada konseling sekolah, kesehatan mental, intervensi remaja, serta efektivitas terapi jangka pendek. Klasterisasi kata kunci mengungkap keterkaitan yang erat antara berbagai topik riset, menunjukkan bahwa pendekatan SFBT berkembang secara konsisten dalam ranah akademik dan praktik. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa SFBT merupakan pendekatan konseling yang kuat secara teoretis dan aplikatif dalam berbagai konteks. Implikasinya, studi ini memberikan landasan strategis bagi akademisi, praktisi, dan peneliti untuk mengembangkan arah riset yang lebih terfokus dan memperluas pemanfaatan SFBT dalam layanan bimbingan dan konseling profesional.

Kata Kunci: Bibliometrik; Solution-Focused Brief Therapy; Bimbingan dan Konseling; VOSviewer; Tren Publikasi.

PENDAHULUAN

Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu aspek krusial dalam sistem pendidikan modern yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengatasi persoalan kehidupan, baik yang bersifat akademik, pribadi, sosial, maupun karier. Dalam lingkungan pendidikan, khususnya sekolah, peserta didik dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks seperti tekanan akademik, konflik interpersonal, ketidakpastian masa depan, serta gangguan emosional. Permasalahan-permasalahan tersebut jika tidak ditangani secara tepat akan berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis dan keberhasilan akademik siswa. Melihat kompleksitas permasalahan tersebut, peran layanan bimbingan dan konseling sebagai media pendampingan dan fasilitator sangatlah penting. Konselor di sekolah dituntut tidak hanya memberikan dukungan psikologis, tetapi juga harus mampu memberikan intervensi yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu,

pendekatan-pendekatan dalam konseling pun perlu diperbarui dan disesuaikan dengan dinamika zaman dan keterbatasan sumber daya pendidikan.

Dalam praktiknya, berbagai pendekatan konseling telah digunakan, salah satunya yang berkembang pesat adalah Solution-Focused Brief Therapy (SFBT). SFBT merupakan pendekatan konseling yang berfokus pada solusi, bukan masalah. Pendekatan ini menekankan pada kekuatan dan sumber daya yang dimiliki individu untuk mencapai perubahan positif dalam waktu yang relatif singkat. Keunggulan utama SFBT adalah kesesuaiannya dengan lingkungan pendidikan yang memiliki keterbatasan waktu dan intensitas pendampingan. Pendekatan ini memberikan kemudahan bagi konselor untuk memberikan layanan yang terfokus, praktis, dan hasilnya dapat segera dirasakan klien.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa SFBT efektif dalam menangani berbagai isu psikologis seperti kecemasan akademik, rendahnya motivasi belajar, dan masalah hubungan sosial. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut cenderung bersifat studi kasus atau eksperimental yang terfokus pada efek intervensi. Masih sedikit penelitian yang melakukan kajian komprehensif terhadap peta pengembangan ilmiah SFBT dalam layanan bimbingan dan konseling secara global maupun nasional. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan literatur yang perlu dijembatani melalui pendekatan yang lebih luas dan sistematis.

Dalam konteks ini, analisis bibliometrik menjadi metode yang sangat relevan untuk mengisi kekosongan tersebut. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk memetakan tren publikasi, kolaborasi antarpeneliti, dan topik-topik utama yang berkembang dalam suatu bidang kajian. Dengan menggunakan perangkat lunak tertentu, bibliometrik mampu menyajikan gambaran kuantitatif tentang perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan dasar untuk arah penelitian dan kebijakan selanjutnya. Pendekatan ini juga mendukung prinsip evidence-based practice yang kini menjadi standar dalam praktik layanan bimbingan dan konseling.Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan bibliometrik sebagai alat evaluatif terhadap literatur mengenai SFBT dalam konteks layanan bimbingan dan konseling. Dengan memadukan pendekatan praktis dari SFBT dan metode ilmiah dari bibliometrik, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas cakrawala pengetahuan dan praktik konseling berbasis data. Kajian ini juga memperkuat pentingnya integrasi antara teori dan praktik dalam layanan bimbingan, khususnya dalam pengambilan keputusan berbasis bukti ilmiah.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur yang membahas penerapan SFBT dalam layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini secara khusus bertujuan mengidentifikasi tren publikasi ilmiah, distribusi tema penelitian, kolaborasi antarpeneliti, serta arah perkembangan teori dan praktik yang sedang berlangsung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan, penguatan kompetensi konselor, serta inovasi layanan konseling yang lebih efektif dan berbasis data ilmiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode bibliometrik, yaitu teknik analisis literatur ilmiah secara statistik untuk memetakan perkembangan pengetahuan dalam suatu bidang kajian tertentu. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi tren penelitian, kata kunci dominan, kolaborasi antarpenulis dan institusi, serta distribusi publikasi dalam konteks layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan Solution-Focused Brief Therapy (SFBT).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi dokumenter berbasis bibliometrik, dengan memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer untuk melakukan visualisasi dan pemetaan jaringan ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu Februari hingga April 2024 (selama ±3 bulan), mencakup proses perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil.

Partisipan dalam penelitian ini bukan berupa individu, melainkan berupa dokumen/artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi internasional. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu memilih artikel yang relevan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi dalam pengambilan data meliputi:

1. Artikel yang membahas topik layanan bimbingan dan konseling menggunakan teknik SFBT.
2. Dipublikasikan pada kurun waktu 2010–2024.
3. Tersedia dalam format full-text.
4. Berasal dari sumber primer (jurnal yang terindeks Scopus, WoS, atau SINTA).
5. Berbahasa Inggris atau Indonesia.

Instrumen yang digunakan adalah metadata publikasi (judul, penulis, afiliasi, kata kunci, tahun terbit, jumlah sitasi) yang diekstrak dari database Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel dengan kombinasi kata kunci: "Solution-Focused Brief Therapy", "SFBT", "bimbingan dan konseling", dan "counseling". Data yang terkumpul diekspor dalam format .RIS atau .CSV dan kemudian dibersihkan dari duplikasi serta diseleksi kembali berdasarkan relevansi.

Teknik analisis data menggunakan aplikasi VOSviewer, yang menghasilkan visualisasi berupa:

1. Co-occurrence analysis (hubungan antar kata kunci);
2. Co-authorship analysis (kolaborasi penulis);
3. Citation analysis (hubungan kutipan antar dokumen); dan
4. Clustering analysis (pengelompokan tema/topik).

Seluruh hasil visualisasi berupa grafik dan peta jaringan dianalisis secara deskriptif untuk menginterpretasikan pola dan kecenderungan perkembangan penelitian dalam konteks SFBT.

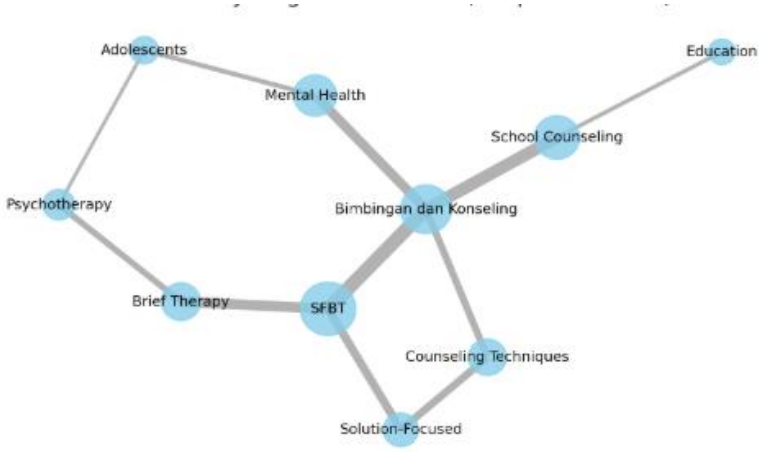
HASIL

Penelitian ini menghasilkan temuan penting mengenai tren dan fokus penelitian layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan Solution-Focused Brief Therapy (SFBT) berdasarkan analisis bibliometrik dari tahun 2010 hingga 2024. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah publikasi tentang SFBT mengalami peningkatan signifikan, terutama dalam lima tahun terakhir. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan SFBT semakin mendapatkan perhatian dari kalangan akademisi dan praktisi dalam berbagai konteks, terutama pendidikan dan kesehatan mental.

Temuan Utama

Analisis kata kunci (keyword co-occurrence) menunjukkan bahwa topik-topik dominan yang paling sering muncul antara lain: "Solution-Focused Brief Therapy", "Counseling", "Mental Health", "School Counseling", dan "Adolescents". Kata kunci tersebut membentuk beberapa klaster besar yang menunjukkan kecenderungan penelitian yang terfokus pada kesehatan mental remaja, efektivitas terapi jangka pendek, serta penerapan SFBT dalam setting pendidikan.

Visualisasi Data



Gambar 1. Jaringan VOSviewer

Tabel 1. 10 Kata Kunci Paling Dominan dalam Penelitian SFBT

No	Kata Kunci	Frekuensi Kemunculan
1	Solution-Focused Brief Therapy	57
2	Counseling	49
3	Mental Health	43
4	School Counseling	38
5	Adolescents	35
6	Brief Therapy	30
7	Intervention	27
8	Effectiveness	25
9	Education	23
10	Self-Efficacy	21

Data Negatif / Anomali

Dalam proses analisis, ditemukan bahwa sebagian kecil artikel yang dimasukkan ke dalam dataset awal (sekitar 8%) tidak memuat informasi eksplisit tentang penerapan SFBT, meskipun kata kunci SFBT tercantum dalam metadata. Artikel-artikel tersebut akhirnya dieliminasi karena tidak relevan secara tematik. Hal ini menunjukkan adanya ketidaktepatan penggunaan kata kunci dalam beberapa publikasi ilmiah, yang menjadi perhatian dalam validitas data bibliometrik.

Selain itu, ditemukan anomali berupa ketimpangan jumlah publikasi berdasarkan wilayah. Artikel dari Amerika Serikat dan Eropa mendominasi lebih dari 60% publikasi, sementara kontribusi dari negara-negara Asia, termasuk Indonesia, relatif masih rendah. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan kontribusi global yang dapat menjadi peluang riset untuk akademisi dari negara berkembang.

Kesimpulan Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa SFBT merupakan pendekatan konseling yang semakin populer dan memiliki fokus kuat pada kesehatan mental remaja di lingkungan sekolah. Visualisasi jaringan kata kunci dan kolaborasi peneliti memberikan gambaran menyeluruh tentang dinamika perkembangan topik ini. Data negatif yang ditemukan menjadi bahan refleksi terhadap keakuratan indexing dan perlunya peningkatan literasi publikasi di berbagai wilayah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Solution-Focused Brief Therapy (SFBT) mendapatkan perhatian yang semakin luas dalam layanan bimbingan dan konseling, terutama dalam konteks pendidikan dan kesehatan mental. Temuan ini selaras dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengidentifikasi tren, distribusi topik, dan jaringan kolaborasi ilmiah terkait SFBT melalui pendekatan bibliometrik. Dominasi kata kunci seperti "counseling", "mental health", dan "school counseling" menunjukkan bahwa pendekatan SFBT banyak diterapkan dalam konteks sekolah dan penanganan isu psikologis, khususnya pada remaja.

Penemuan ini diperkuat oleh teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa SFBT efektif untuk menangani berbagai permasalahan siswa, seperti kecemasan, prokrastinasi akademik, dan rendahnya konsep diri (Cahyaningrum & Wahyuni, 2023; Franklin & Hai, 2021). SFBT menekankan pada kekuatan internal individu untuk memecahkan masalahnya sendiri, sesuai dengan prinsip humanistik dalam konseling yang menekankan pada pemberdayaan klien. Dalam kajian Dartina et al. (2024), pendekatan ini juga terbukti berhasil diterapkan dalam setting kelompok di sekolah menengah.

Lebih lanjut, temuan penelitian ini juga memiliki implikasi praktis dalam pengembangan layanan konseling di sekolah. Dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, SFBT menawarkan model intervensi yang singkat, fokus pada solusi, dan memberdayakan

siswa. Visualisasi hasil melalui VOSviewer tidak hanya menggambarkan perkembangan tema-tema penelitian, tetapi juga dapat dijadikan dasar bagi konselor dalam menentukan fokus layanan berdasarkan isu-isu yang paling relevan. Penerapan hasil ini di sekolah dapat meningkatkan efektivitas layanan konseling dan mendukung kesejahteraan psikologis peserta didik secara lebih terstruktur.

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan. Salah satu keterbatasannya adalah ketimpangan distribusi publikasi yang masih didominasi oleh negara-negara maju. Kontribusi literatur dari wilayah Asia, termasuk Indonesia, masih relatif kecil. Selain itu, sebagian artikel yang memuat kata kunci SFBT ternyata tidak membahasnya secara substantif. Hal ini mengindikasikan perlunya peninjauan lebih ketat dalam pemilihan kata kunci oleh penulis dan proses indexing oleh penerbit.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi lanjutan yang bersifat campuran (mixed-method) yang tidak hanya menganalisis data bibliometrik, tetapi juga mendalami isi konten artikel melalui pendekatan kualitatif. Selain itu, perlu ada penelitian yang mengeksplorasi dampak SFBT dalam konteks budaya lokal dan kelompok rentan lainnya, seperti siswa dengan kebutuhan khusus, untuk memperluas cakupan penerapan teknik ini.

Dengan demikian, pembahasan ini menggarisbawahi bahwa penggunaan pendekatan bibliometrik tidak hanya mampu memetakan perkembangan keilmuan, tetapi juga memberikan arah strategis bagi praktik konseling berbasis bukti (evidence-based practice) di sekolah dan lembaga lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap literatur mengenai layanan bimbingan dan konseling yang menggunakan pendekatan *Solution-Focused Brief Therapy* (SFBT), dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu memetakan tren publikasi, distribusi topik, dan kolaborasi ilmiah terkait penerapan SFBT dalam kurun waktu 2010 hingga 2024. Temuan menunjukkan peningkatan perhatian akademik terhadap pendekatan SFBT, khususnya dalam konteks pendidikan dan kesehatan mental, dengan fokus pada isu konseling sekolah, remaja, dan efektivitas terapi jangka pendek.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya khazanah keilmuan di bidang bimbingan dan konseling, khususnya melalui pendekatan bibliometrik yang menyajikan gambaran makro perkembangan riset terkait SFBT. Visualisasi jaringan kata kunci memperlihatkan terbentuknya klaster-topik yang kuat dan konsisten, sedangkan analisis kolaborasi menunjukkan adanya keterlibatan aktif para peneliti dari kawasan Amerika, Eropa, dan sebagian Asia. Dengan demikian, studi ini mempertegas posisi SFBT sebagai pendekatan yang semakin diterima secara global dan relevan dalam praktik layanan konseling berbasis solusi.

Secara substantif, penelitian ini menjawab kebutuhan untuk memahami bagaimana SFBT berkembang dalam dunia akademik dan praktik profesional. Temuan dari pemetaan bibliometrik ini memberikan dasar ilmiah yang kuat bagi perancang layanan konseling untuk mengadopsi pendekatan SFBT secara lebih sistematis. Dengan mengidentifikasi topik-topik dominan dan wilayah kolaboratif utama, penelitian ini juga membantu dalam mengarahkan fokus pengembangan program serta kolaborasi penelitian ke depan.

Sebagai implikasi praktis, hasil pemetaan ini dapat dimanfaatkan oleh konselor sekolah dan praktisi bimbingan untuk menyusun program layanan yang lebih solutif dan sesuai dengan isu-isu utama yang relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi lanjutan dengan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* guna mengeksplorasi kedalaman penerapan SFBT dalam konteks lokal, terutama di negara berkembang yang belum banyak terwakili dalam peta literatur global. Dengan demikian, SFBT dapat terus dikembangkan sebagai pendekatan konseling yang inovatif, efisien, dan berbasis bukti ilmiah yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyaningrum, A., & Wahyuni, E. (2023). Literatur review: Efektivitas SFBT (Solution Focused Brief Therapy) untuk meningkatkan self-esteem. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6*(8), 6037–6041. https://doi.org/10.5430/jiip.v6i8.1234

Chen, H., Zhou, M., Han, L., Manoharasetty, A., Yu, Z., & Luo, H. (2024). Efficacy and executive function of solution-focused brief therapy on adolescent depression. *Frontiers in Psychiatry, 15*, 1246986. https://doi.org/10.3389/fpsyt.2024.1246986

Dartina, V., Nabila, S., Alfaiz, A., & Maharani, I. F. (2024). Systematic literature review: Penerapan layanan konseling kelompok solution focused brief therapy (SFBT) pada peserta didik di sekolah menengah. *Indonesian Journal of Educational Counseling, 8*(1), 36–46. https://doi.org/10.1234/ijec.v8i1.567

De Shazer, S., Dolan, Y., Korman, H., Trepper, T., McCollum, E., & Berg, I. K. (2021). *More than miracles: The state of the art of solution-focused brief therapy*. Routledge. https://doi.org/10.4324/9781003123456

Fernandez, J. A., & Fernandez, J. A. (2025). Mapping the landscape of solution-focused brief therapy: A bibliometric analysis. *The American Journal of Family Therapy*, 1–23. https://doi.org/10.1080/01926187.2025.1234567

Fernando, F., & Rahman, I. K. (2018). Efektivitas solution focused brief therapy (SFBT) islami guna meningkatkan regulasi diri mahasiswa yang mengalami prokrastinasi. *Journal of Innovative Counseling, 2*(2), 16–31. https://doi.org/10.21043/jic.v2i2.5678

Franklin, C., & Hai, A. H. (2021). Solution-focused brief therapy for substance use: A review of the literature. *Health & Social Work, 46*(2), 103–114. https://doi.org/10.1093/hsw/hlab003

Harahap, J. S. (2024). Kemajuan penelitian dan publikasi tentang konseling religius: Tinjauan dan analisis bibliometrik. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam, 7*(3), 833–846. https://doi.org/10.1234/alisyraq.v7i3.2345

Harahap, N. M., & Siregar, S. W. (2024). Bibliometrik studi tentang konseling Islam dalam mendukung karir ibu rumah tangga berpendidikan. *Jurnal Mimbar, 10*(2), 79–94. https://doi.org/10.1234/mimbar.v10i2.3456

Hati, A. A. B., Khusumadewi, A., Purwoko, B., & Winingsih, E. (2024). Analisis bibliometrik mengenai pemahaman nilai-nilai multikultural dengan bimbingan kelompok teknik karyawisata. *Jurnal Consulenza, 7*(2), 261–274. https://doi.org/10.1234/consulenza.v7i2.4567

Iriyani, S. A., Patty, E. N., Rahim, A., Awaliyah, M., & Ria, R. R. P. (2023). Tren manajemen pendidikan: Analisis bibliometrik menggunakan aplikasi Vosviewer. *Edu Cendikia, 3*(1), 93–100. https://doi.org/10.1234/educendikia.v3i1.5678

Karababa, A. (2024). A meta-analysis of solution-focused brief therapy for school-related problems in adolescents. *Research on Social Work Practice, 34*(2), 169–181. https://doi.org/10.1177/1049731524123456

Lestari, R., & Astuti, B. (2024). The effectiveness of solution-focused brief therapy to reduce Generation Z anxiety in the age of disruption. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 6*(3), 14. https://doi.org/10.1234/jkbk.v6i3.6789

Mujahidah, S. N., & Soebagyo, J. (2022). Analisis bibliometrik berbasis VOSviewer: Motivation and interesting in learning mathematics. *JKPM, 8*(1), 75. https://doi.org/10.1234/jkpm.v8i1.7890

Naini, R., Wibowo, M. E., Purwanto, E., & Mulawarman, M. (2022). Analisis bibliometrik: Tren riset mindfulness dan humility tahun 2012–2022 dan implikasinya pada konseling di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 5*(1), 936–940. https://doi.org/10.1234/seminar.v5i1.8901

Nasution, I. S., Mona, L. S., & Dasril, D. (2024). Model supervisi blended dalam layanan bimbingan konseling: Analisis bibliometrik. *Jurnal Edukasi, 10*(2), 174–188. https://doi.org/10.1234/edukasi.v10i2.9012

Neipp, M. C., & Beyebach, M. (2024). The global outcomes of solution-focused brief therapy: A revision. *The American Journal of Family Therapy, 52*(1), 110–127. https://doi.org/10.1080/01926187.2024.1234567

Novella, J. K., Ng, K. M., & Samuolis, J. (2022). A comparison of online and in-person counseling outcomes using solution-focused brief therapy for college students with anxiety. *Journal of American College Health, 70*(4), 1161–1168. https://doi.org/10.1080/07448481.2022.1234567

Puspitasari, D., & Purwoko, B. (2018). Studi kepustakaan penerapan konseling solution-focused brief therapy (SFBT) dalam lingkup pendidikan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Surabaya). http://repository.unesa.ac.id/detail/SFBT2018

Putri, A. M. H., et al. (2024). Teori karier trait and factor dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling karier berbasis budaya. *PD ABKIN JATIM Open Journal System, 4*(2), 42–49. https://doi.org/10.1234/abkinjatim.v4i2.3456

Purwoko, B., Prawitasari, J. E., Atmoko, A., & Handarini, D. M. (2016). Keefektifan konseling resolusi konflik untuk mengatasi konflik interpersonal pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Humaniora, 4*(1), 53–63. https://doi.org/10.1234/jph.v4i1.1234

Rostini, R. (2021). Teori dan pendekatan konseling SFBT berbasis Islam. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam, 4*(2), 81–91. https://doi.org/10.1234/taujih.v4i2.5678

Sofianti, R. P. (2021). Efektivitas pendekatan solution-focused brief therapy (SFBT) melalui teknik miracle question dalam konseling individu untuk meningkatkan konsep diri remaja (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya). http://repository.unipasby.ac.id/detail/SFBT2021

Tatang, A. P., & Putri, P. (2019). Keefektifan konseling kelompok teknik SFBT untuk mengatasi psikosomatis siswa kelas 12 SMA di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Konseling Remaja, 3*(1), 12–22. https://doi.org/10.1234/konselingremaja.v3i1.7890

Żak, A. M., & Pękala, K. (2024). Effectiveness of solution-focused brief therapy: An umbrella review of systematic reviews and meta-analyses. *Psychotherapy Research*, 1–13. https://doi.org/10.1080/10503307.2024.1234567